

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹ Penelitian ini bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*Reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.²

Menurut Miles dan Huberman dalam Tanzeh, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak pada realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.³ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Nurul Zuriah, penelitian kualitatif adalah prosedur

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2013), hal. 6

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2011), hal. 11

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 48

penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.⁴ Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yaitu hipotesis dibangun selama tahap-tahap penelitian, setelah diuji atau dikonfrontasikan dengan data yang diperoleh peneliti selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.⁵ Penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi kasus. Kasus artinya kejadian atau peristiwa. Namun, konsep kejadian atau peristiwa ini hendaknya tidak diartikan sebagai kejadian atau peristiwa biasa, yaitu menurut konsep bahasa Inggris disebut *event*. Suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian.⁶ Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek apa adanya, dan pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 92

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 156

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 99

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hal. 21

secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁸ Tujuan utama studi kasus yaitu untuk mendapatkan situasi yang sebenarnya dan tersusun rapi dari perkembangan sekolah atau madrasah.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan penulis karena data yang akan dikumpulkan tentang penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses belajar peserta didik di MIN 1 Tulungagung . Berdasarkan konsep judul tersebut mengenai suatu informasi yang disajikan dalam bentuk deskripsi, sehingga penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Peneliti harus

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 157

⁹Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 81-82

terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam setting penelitian yang dipilih.¹⁰ Penelitian ini, seluruh rangkaian pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu dan situasi tertentu. Peneliti akan hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data. Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MIN 1 Tulungagung serta menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu rekannya. Untuk memperlancar jalannya pengumpulan data, penulis memanfaatkan alat tulis menulis sebagai alat mencatat hasil yang didapat dari pengamatan dan wawancara di tempat penelitian.

Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung yang merupakan lembaga pendidikan dalam naungan Departemen Agama RI. MIN 1 Tulungagung terletak di Desa Jabon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Telah menerapkan kurikulum 2013 dan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
- 2) Lembaga tersebut dikelola dengan baik, dan terjamin mutu serta kualitas lulusannya.
- 3) Lembaga tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah terakreditasi serta salah satu sekolah favorit
- 4) Sekolah tersebut digunakan peneliti sebagai tempat Praktik Magang sehingga lebih memudahkan dalam proses penelitian.

Berdasarkan alasan akademis yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses belajar peserta didik di MIN 1 Tulungagung.

Subyek penelitian merupakan informan yang dapat memberi informasi/data terkait penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V-A, dan peserta didik kelas V-A MIN 1 Tulungagung. Hal ini dikarenakan guru kelas dan peserta didik merupakan pihak yang terlibat langsung dan saling mendukung

terlaksananya proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di MIN 1 Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Menurut Lofland yang dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.¹² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁴

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....*, hal. 161

¹² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian....*, hal.157

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

¹⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo, CV Citra Media, 2003), hal. 57

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari kepala sekolah, guru kelas V-A, guru lain yang mengajar kelas V-A, waka kurikulum, dan peserta didik kelas V-A. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, dan lain-lain. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵ Sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- 1) *Pepole* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah, dan juga para peserta didik di MIN 1 Tulungagung.
- 2) *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil foto kegiatan pembiasaan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, maupun foto ketika peserta didik melakukan pembelajaran diluar kelas.
- 3) *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar, atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode

¹⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 224

dokumentasi yang berasal dari kertas seperti: buku tematik kelas V-A, majalah, buku penghubung, catatan, dan RPP.

Sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu faktor manusia dan faktor non manusia. Faktor manusia artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Sedangkan faktor non manusia yaitu catatan, rekaman, gambar, foto, dan hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menumpulkan data dalam penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah dikenal antara lain wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Selanjutnya observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.¹⁶ Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang dituju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah kegiatan keterampilan proses pembelajaran IPA yang

¹⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 82

dilakukan oleh peserta didik kelas V-A di MIN 1 Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, peneliti terjun langsung pada keterampilan proses belajar peserta didik di MIN 1 Tulungagung dengan tujuan adar peneliti dapat:

- a) Mengamati keterampilan proses pembelajaran pada peserta didik kelas V-A di MIN 1 Tulungagung
- b) Mengamati guru atau pendidik dalam memberikan pengarahan tentang keterampilan proses belajar peserta didik kelas V-A

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁷ Maksud tertentu disini yaitu untuk memperoleh informasi dari narasumber (terwawancara). Percakapan wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancar (peserta didik dan guru) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mandalam dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik MIN 1 Tulungagung. Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian agar menghasilkan data yang relevan. Daftar pertanyaan disesuaikan

¹⁷ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal 186

dengan kedudukan subyek dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses belajar peserta didik yang dilakukan di MIN 1 Tulungagung

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan situasi sosial yang terjadi. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan foto-foto maupun video kegiatan pembelajaran di kelas V-A serta pelaksanaan wawancara di MIN 1 Tulungagung.

F. Analisa Data

Tahap setelah pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹ Sedangkan menurut Moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 206

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 215

dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan , dan setelah selesai dilapangan. Sebelum memasuki lapangan analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sehingga fokus masih bersifat sementara.

Pada penelitian ini lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga alur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 280

demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²¹

²¹ *Ibid.*, hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti harus menguji keabsahan data dalam penelitian. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan dalam artian perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MIN 1 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Penelitian yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, peneliti berada dilapangan dan mengamati serta mengambil data lapangan yang dibutuhkan.

2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksudkan yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dalam hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi sebagai berikut :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan.²² Peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti dalam proses mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan untuk memperoleh data yang akurat.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 373

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda.²³ Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, berarti ada lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian yaitu:

1) Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan suatu tahap orientasi dalam memperoleh gambaran umum dengan pengetahuan dasar yang dimiliki peneliti tentang situasi lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber. Peneliti dalam hal ini mengadakan pendekatan secara terbuka kepada informan.²⁴ Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 374

²⁴ Anwar, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 227

lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informan kunci.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan, peneliti menyusun petunjuk dalam memperoleh data seperti wawancara dan pengamatan. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data, untuk kemudian data tersebut dianalisis dan dibuat laporan hasil penelitian.²⁵ Pada tahap ini, peneliti berusaha mengetahui dan memahami latar penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berperan serta dalam penelitian dengan ikut serta mengamati secara langsung. Kemudian juga mencari data dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan penelitian dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama pengecekan anggota-anggota dan auditing. Pada tahap ini, peneliti mengecek laporan yang telah didapat dan jika laporan tersebut kurang sesuai, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan-perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

²⁵Anwar, *Metode Penelitian Sosial...*, hal 230